

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Selama bekerja sebagai pemegang di MICA penulis berusaha menerapkan nilai-nilai etika profesi dan pengetahuan yang telah di dapatkan selama belajar di universitas. Cara bersikap ketika bertemu dan bertutur kata menjadi penilaian tersendiri. Namun keahlian pada bidang yang diminati juga menjadi faktor penting agar tidak menjadi penghambat ketika mengerjakan proyek yang diberikan. Hal-hal tersebut.

Pada bulan pertama pemegang tidak langsung menangani sebuah proyek, namun pemegang akan dinilai terlebih oleh pendiri MICA untuk mengetahui kemampuan dan *skill* yang nantinya dapat disesuaikan dengan proyek yang bisa ditangani. Minggu pertama pemegang diminta untuk mengerjakan objek dengan total tiga puluh dua objek yang terdiri dari objek *modern* hingga zaman *medieval* yang diberi tenggat waktu 1 minggu. Pemegang diminta mengerjakan karya berdasarkan arahan atau brief yang diberikan, pendiri MICA melakukan evaluasi terhadap karya yang telah dibuat. Metode pelatihan yang diberikan oleh pendiri menggunakan *learning-by-doing*, yaitu praktik sekaligus belajar

Selain tugas membuat objek, pemegang juga diminta untuk mengerjakan berbagai macam hal seperti *inking* komik, ilustrasi *background*, dan lainnya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki pemegang. Pada bulan pertama ini pemegang juga diberikan informasi mengenai seluk beluk komunitas dan studio MICA, cara memasarkan jasa MICA, dan tips mengenai ilustrasi.

Selama melaksanakan tugas sebagai Mahasiswa PKL, penulis menyadari ada beberapa hal yang harus diketahui sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Pertama mengenai etika dalam bekerja, lingkungan kerja di studio MICA tergolong informal dikarenakan pendiri tidak memberikan standar tertentu ketika bekerja disana. Mahasiswa PKL tergolong lebih fleksibel ketika bekerja karena tidak adanya peraturan resmi yang diterapkan, hal ini dikarenakan pendiri ingin Mahasiswa PKL dapat rileks dan bekerja dengan maksimal. Namun agar tetap menjaga nama baik instansi Universitas Ma Chung, penulis tetap menerapkan etika dalam bekerja dengan tetap menjaga batasan tertentu terkait etika maupun etiket

secara umum. Etika dalam bekerja sangat penting dan harus dibekali kepada mahasiswa sebelum bekerja agar nantinya tidak mengecewakan lingkungan kerja dan tetap menjaga nama baik yang dibawa.

Lalu selanjutnya mengenai kompetensi, pengetahuan mengenai ilustrasi dan kemampuan penggunaan *software* merupakan hal yang krusial. Studio MICA mendapatkan berbagai macam permintaan mengenai ilustrasi dan komik. Penulis diminta untuk membantu pengerjaan ilustrasi dengan *style visual novel* dan *anime* yang harus diikuti. Pada awalnya penulis cukup kesulitan dikarenakan *style* yang digunakan cukup berbeda dengan apa yang dikuasai oleh penulis, maka pendiri memberikan banyak masukan dan pelatihan agar penulis dapat menyesuaikan *style* pendiri. *Software* yang digunakan pendiri adalah Photoshop dan Clip Studio Paint, agar memudahkan *workflow* penulis menyesuaikan format yang dapat diakses oleh pendiri. Kemahiran dalam mengoperasikan aplikasi dan pengetahuan akan trik dalam menggambar sangat dibutuhkan agar pekerjaan lebih efisien. Dalam dunia kerja yang menjadi fokus adalah kualitas dan efisiensi. Penulis seiring berjalannya waktu dapat mengikuti arahan dan mengirimkan aset ilustrasi yang dibutuhkan sesuai kepada pendiri.

Terakhir mengenai adaptasi, dalam dunia kerja diperlukan penyesuaian dikarenakan lingkungan kerja dan kuliah jauh berbeda. Mahasiswa PKL harus mempersiapkan mental sebelum benar-benar melaksanakan PKL agar dapat bekerja dengan baik walaupun di bawah tekanan. Ketika bekerja di MICA, penulis dituntut untuk mengerjakan deadline tepat waktu dengan kriteria yang harus dipenuhi. Dalam kegiatan PKL, penulis sudah membantu mengerjakan proyek yang diberikan seperti aset berupa kursi, *pattern*, dan lineart untuk komik. Selain itu, penulis juga diberikan tugas-tugas tertentu yang menghasilkan beberapa ilustrasi sebagai bentuk latihan yang diberikan.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan di studio MICA, penulis memiliki beberapa saran yang diberikan dengan harapan dapat membantu pihak terkait pada kegiatan mendatang.

5.2.1 Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa sebaiknya mengasah *soft skill* dan *hard skill* sebelum melaksanakan program praktik kerja lapangan.
- b) Sebelum melaksanakan praktik kerja lapangan sebaiknya mahasiswa mencari informasi secara menyeluruh mengenai perusahaan yang dituju, untuk mengetahui lingkungan kerja dan sistem kerja di perusahaan tersebut.
- c) Mahasiswa seharusnya sudah dibekali *skill* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar tidak menghambat jalannya pekerjaan.
- d) Mahasiswa hendaknya menjaga nama baik universitas ketika melaksanakan praktik kerja lapangan.

5.2.2 Bagi Universitas

- a) Diharapkan dari pihak Fakultas khususnya Program Studi Desain Komunikasi Visual dapat memberikan rekomendasi tempat praktik kerja lapangan serta menjalin kerjasama dengan banyak perusahaan.
- b) Sebelum dilaksanakan program praktik kerja lapangan, sebaiknya mahasiswa dibekali ilmu mengenai praktik kerja lapangan dan yang kompetensi yang dibutuhkan secara lengkap.
- c) Diharapkan mahasiswa lebih diawasi ketika melaksanakan program praktik kerja lapangan agar perkembangan lebih terarah.

5.2.3 Bagi Perusahaan

- a) Diharapkan studio dapat menyediakan rencana berupa materi untuk membimbing mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan terkait pengerjaan proyek.
- b) Pembimbing dari pihak studio hendaknya bersedia memberikan masukan, kritik, dan arahan kepada mahasiswa praktik kerja lapangan.
- c) Pihak studio diharapkan bisa memberikan kepercayaan kepada mahasiswa praktik kerja lapangan untuk membantu menangani pekerjaan namun tetap dalam pengawasan.